

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Snack sehat merupakan snack berbahan dasar dari biji-bijian atau sereal seperti oats, kacang-kacangan serta buah-buahan kering yang dapat dikonsumsi disela-sela aktivitas sebagai makanan selingan atau kudapan. Sebagian besar snack sehat memiliki klaim sebagai makanan sumber serat yang baik untuk kesehatan.

Penelitian ini menggunakan produk snack sehat sebagai objek penelitian. Hasil analisis 11 label pangan pada produk snack sehat yang diamati hampir semua sudah sesuai dengan PP No.96/1999 tentang Label dan Iklan Pangan. Tetapi masih ada beberapa produk yang belum memenuhi kriteria dari unsur-unsur yang sudah ada. Unsur-unsur yang wajib dicantumkan pada label pangan adalah nama produk, daftar bahan yang digunakan, berat bersih/isi bersih, nama dan alamat produsen, dan tanggal kadaluarsa. Seluruh produk yang diteliti mencantumkan nama produk pangan, daftar bahan, berat bersih, nama dan alamat produsen, namun hanya 81,8% yang mencantumkan tanggal kadaluarsa dengan benar.

Klaim yang mengelabui juga masih ditemukan pada label kemasan dan iklan produk snack sehat. Klaim-klaim yang ditemukan tidak sesuai dengan persyaratan dari BPOM. Sehingga pelanggaran tersebut dapat merugikan konsumen seperti yang tercantum dalam Undang-Undang Perlindungan Konsumen khususnya hak atas keamanan dan hak memperoleh informasi yang benar.

B. Saran

Produsen sebagai pihak yang menjual produk harus benar-benar menaati peraturan yang sudah ditetapkan dan memperhatikan hak-hak konsumen. Masih terdapat produk-produk yang sudah terdaftar tetapi masih ditemukan pelanggaran-pelanggaran pada pelabelan maupun iklan, sehingga pemerintah harus lebih tegas, ketat, dan konsisten dalam memberlakukan dan mengawasi peraturan yang telah ada sehingga dapat memperkecil pelanggaran-pelanggran yang dapat merugikan konsumen. Tetapi

konsumen sendiri harus lebih cerdas dan cermat untuk menghindari penjualan yang merugikan konsumen. Penelitian tentang label pangan serat hak dan kewajiban konsumen masih sangat perlu diteliti lebih lanjut karena masih banyak pelanggaran-pelanggaran yang dilakukan oleh produsen dan masih rendahnya juga perilaku konsumen dalam membaca label pangan.